

## ABSTRAKSI

Besarnya penghilangan atau salah saji informasi akuntansi dapat mempengaruhi pertimbangan pihak yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari pemakai laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Masalah yang selama ini muncul, salah satunya bagi pemakai laporan keuangan secara umum dalam memberikan penilaian akan kinerja auditor, yaitu auditor tidak mampu melaksanakan tugasnya dan tidak dapat diharapkan untuk membantu publik. Kasus-kasus tersebut telah banyak terjadi Indonesia, seperti pelanggaran yang melanda perbankan di Indonesia pada tahun 2002-an

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profesionalisme, pengetahuan akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan di Kantor Akuntan publik Semarang. Dalam penelitian yang dijadikan sebagai populasi adalah auditor yang bekerja pada 15 Kantor Akuntan Publik di Semarang dengan jumlah auditor 172 orang (Directory IAI, 2007). Sedangkan sampelnya adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang sebesar 67 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat analisisnya adalah Regresi Linier Berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa profesionalisme mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas, dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,186 >$  nilai  $t$  tabel  $1,9983$ . Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas, dengan nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel yaitu  $8,496 >$   $1,9983$ . Pada pengujian hipotesis ketiga yaitu etika profesi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel yaitu  $2,650 >$   $1,9983$ . Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa profesionalisme, pengetahuan akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas adalah signifikan, dengan nilai  $F$  hitung =  $61,585 >$  dari  $F$  tabel =  $2,75$

**Kata Kunci :** Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik Dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas